

DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP ANTUSIASME LATIHAN PARA PEMAIN FUTSAL di STARLIGHT ACADEMY

Chandra Yusuf Pratama

Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

Chandra.17060474061@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Pada tahun 2019 ada 188 negara yang terkena virus Covid-19, memberikan dampak pada semua sendi kehidupan manusia, tak terkecuali bidang olahraga pun terkena dampaknya juga. Hal tersebut membuat pemerintah Indonesia memberlakukan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB), yang mengakibatkan ditutupnya beberapa sarana dan prasarana olahraga dan semua aktivitas dilakukan dirumah saja. Sehingga membuat penurunan antusiasme pemain Starlight Academy untuk mengikuti latihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui antusiasme pemain Starlight Academy dalam mengikuti latihan futsal selama masa pandemi covid-19. Penelitian ini menerapkan *deskriptif kuantitatif* dengan metode survey populasi dan angket sebagai teknik pengambilan datanya dengan unsur intrinsik dan ekstrinsik yang telah tervalidasi oleh *expert judgements*. Populasi di dalam penelitian ini adalah semua pemain yang mengikuti latihan di Starlight Academy sebanyak 28 responden. Hasil yang didapat yaitu tidak adanya penurunan antusiasme latihan futsal di Starlight Academy selama pandemi covid-19.

Kata kunci : *antusiasme, Pandemi covid-19, latihan*

Abstract

In 2019 there were 188 countries affected by the Covid-19 virus, which affected all aspects of human life, including the sports sector. This prompted the Indonesian government to impose Large-Scale Social Restrictions (PSBB), which resulted in the closure of several sports facilities and infrastructure and all activities carried out at home. So that makes the enthusiasm of Starlight Academy players decrease to join the training. This study aims to determine the enthusiasm of Starlight Academy players in participating in futsal training during the covid-19 pandemic. This research applies quantitative descriptive with population survey methods and questionnaires as data collection techniques with intrinsic and extrinsic elements that have been validated by expert judgments. The population in this study were all players who participated in training at Starlight Academy as many as 28 respondents. The results obtained are that there is no decrease in enthusiasm for futsal training at Starlight Academy during the covid-19 pandemic.

Keywords: *enthusiasm, Covid-19 pandemic, practice*

PENDAHULUAN

Virus Corona disebut juga dengan zoonotic yang artinya ditularkan antar hewan dan manusia. Menurut WHO covid diartikan virus yang dapat menginfeksi dari sistem pernapasan. Dan dari infeksi virus tersebut disebut dengan COVID-19 yang mana dapat menyebabkan penyakit flu biasa sampai dengan Sindrom Pernafasan Akut Parah (*SARS-Cov*). Menurut KEMENKES Indonesia, kasus perkembangan pertama COVID-19 di Wuhan yaitu pada tanggal 30 Desember 2019. Dan penyebaran dari Virus ini sangat cepat hingga saat ini terdapat 188 negara yang mengkonfirmasi terkena virus Corona yang dikutip dari (Universitas & Wacana, 2020) Sehingga memberikan dampak pada semua sendi kehidupan manusia. Tak terkecuali bidang olahraga yang berkelompok ataupun berkerumun ikut terdampak juga. Pemerintah memberi kebijakan untuk melakukan olahraga dirumah saja salah satunya olahraga futsal yang tidak boleh dilakukan Namun dengan merendahnya kasus Covid ini menyebabkan diperbolehkannya masyarakat untuk melakukan olahraga futsal dengan protokol kesehatan yang berlaku. Futsal sendiri menurut (Mulyono, 2017) diartikan salah satu cabang olahraga yang masuk dalam permainan bola besar. Olahraga futsal dimainkan di dalam ruangan merupakan olahraga team yang dengan bersifat dinamis. Sedangkan menurut (Lhaksana, 2012) olahraga futsal diartikan sebagai permainan dinamis dan juga cepat, transisi bola bertahan ke menyerang harus dengan seimbang. Atlet juga melakukan gerakan kombinasi tubuh dengan baik dari sepatu pemain dan juga permukaan lapangan futsal sendiri. Seperti yang dikutip dari (Soemari et al., 2020) bahwa pandemi virus (COVID-19) memiliki dampak yang sangat signifikan pada kesehatan masyarakat, perekonomian, serta kalender olahragapun menjadi berdampak juga.

Dalam upaya membendung penyebaran virus, liga profesional dan amatiran di seluruh penjuru dunia dan juga olahraga mengambil keputusan yang tidak akan pernah terfikir sebelumnya untuk menunda semuanya sehingga menghindari pertemuan orang yang berjumlah besar. Dengan diberlakukannya Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) daerah sehingga membuat ditutupnya beberapa sarana dan prasarana olahraga futsal yang ada, juga membuat semua kegiatan, dan juga latihan hanya bisa dilakukan dirumah saja. Tak terkecuali para pemain Starlight Academy pun kurang bersemangat untuk datang

latihan karena tidak ada kompetisi kedepannya dan dengan adanya pemberlakuan PSBB daerah. Namun maasa pandemi ini menjaga imun sangatlah penting agar tidak mudah tertular Covid-19. Dengan melakukan latihan secara teratur, membuat kemistri dan kemampuan tim lebih baik. Dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan atlet dalam upaya mencapai prestasi yang semaksimal mungkin. Terutama dilaksanakan dengan tujuan untuk persiapan menghadapi suatu pertandingan.

Antusiasme sendiri tidak bisa dipaksakan begitu saja. Karena, antusiasme sendiri mempunyai arti kegairahan, gelora semangat, minat besar terhadap sesuatu. antusiasme sendiri dari bahasa Yunani artinya *enthoes* yang mempunyai arti “Tuhan di dalam” atau “diilhami dari Tuhan”. Dengan itu antusiasme dapat disebut sebagai sebuah perasaan dan kepercayaan, sebuah kesadaran akan sebuah hubungan antara diri seseorang dan sumber kekuatan untuk mencapai tujuan. Antusiasme pasti dapat mendorong seseorang untuk maju dan memenangkan perjuangannya (Samuel, 2015). Untuk itu Artikel ini akan membahas dan juga bertujuan mengetahui seberapa besar antusiasme para pemain di club Starlight Academy dalam mengikuti latihan, apakah menjadi berkurang ataupun menjadi bertambah dengan adanya pandemi covid-19 ini. Dari hasil penelitian (Hasmarita, 2021) bahwa indikator evaluasi ketika UKM dan yang mempengaruhi banyaknya mahasiswa yang mengikuti unit kegiatan mahasiswa (UKM) aquatic, yaitu swedikitnya mahasiswa yang mengetahui teknik renang dengan hasil yang diperoleh dengan skor rentang skor 69 (87%) termasuk kedalam kategori sangat baik. Yang menjadi pembeda dengan penelitian kali ini yaitu, penelitian kali ini dipengaruhi dengan antusiasme yang datang ke tempat latihan dengan kondisi saat masih adanya pandemi Covid-19

Penelitian ini, yang menjadi keunggulannya yaitu pada melihat antusiasme dari olahraga didalam sebuah team Academy yang terdampak dari adanya pandemi Covid-19. Selama masa pandemi Covid-19 ini berkegiatan olahraga adalah sebagai tindakan untuk meningkatkan imunitas tubuh. Tulisan ini mempunyai tujuan mengidentifikasi pengaruh dari pandemi ini terhadap kegiatan latihan futsal di Starlight Academy yang berada pada Kota Trenggalek. Fokus penelitian ditunjukkan kepada semua pemain futsal Starlight Academy. Karena menurut peneliti dengan melakukan penelitian

pemain yang ada di Starlight Academy, penulis nantinya bisa mengetahui dari antusias pemain dalam mengikuti kegiatan latihan futsal di Starlight Academy

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei populasi untuk mengetahui minat latihan pemain Starlight Academy dalam masa pandemi ini. Angket diartikan teknik pengambilan sebuah data dengan cara memberikan sebuah pertanyaan ataupun bisa dengan pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab untuk pengambilan datanya sendiri menggunakan kuisisioner *Likert*. Sedangkan *Skala Likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang ataupun sekelompok orang tertentu tentang fenomena (Sugiyono, 2012). Penelitian ini digunakan untuk melihat seberapa besar antusias para pemain Starlight Academy dalam mengikuti latihan futsal selama masa pandemi Covid -19. Maka dari itu agar dapat mengetahui tujuan tersebut, pengumpulan datanya menggunakan angket antusias dengan unsur *intrinsik* dan *ekstrinsik* yang telah tervalidasi oleh *expert judgements*

Pemilihan sampelnya sendiri menggunakan metode *purposive sampling* yang dimana menyertakan pemain yang aktif mengikuti latihan futsal di Starlight Academy. Total sampel keseluruhan berjumlah 28 responden. Untuk mengumpulkan hasil data penelitian ini, menggunakan suatu angket pertanyaan yang nantinya menggunakan unsur *intrinsik* dan juga *ekstrinsik*.

Indikator *intrinsik* meliputi : Fisik meliputi pertumbuhan fisik, meningkatkan imunitas tubuh. Minat meliputi cita-cita, keinginan berprestasi. Bakat meliputi mengembangkan potensi dalam diri. Indikator *ekstrinsik* meliputi : Keluarga meliputi dukungan dari kedua orangtua. Lingkungan meliputi pertemanan, kondisi adanya pandemi. Untuk sarana dan prasarana adalah kondisi dari lapangan, perlengkapan untuk latihan. Pelatih sendiri meliputi materi dan juga metode latihannya.

Kuisisioner tersebut yaitu menggunakan cara *skala Likert* metode perskalaan dengan adanya respon sangat setuju sampai sangat tidak setuju sebagai dasar untuk penentuan nilai dan hasil jawaban didalam kontinum psikolog yang antara dari 5 dan 1 (Ali Maksum., 2013).

Pada penelitian ini, teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis deskriptif yang tujuannya untuk mengetahui antusias pemain futsal Starlight Academy. Penelitian deskriptif tersebut berusaha untuk memberikan fakta - fakta aktual dan sifatnya populasi tertentu. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan suatu gejala, fenomena, atau peristiwa tertentu (Ali Maksum., 2013). Analisis datanya dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul.

Tabel 1. Kisi-kisi instrument

Faktor-faktor	Indikator	Butir soal	Jumlah
Intrinsik	1.Fisik	2,3,10,15	14
	2.Minat	1,11,17,18,21,22,30	
	3.Bakat	4,23,28	
Ekstrinsik	1.Keluarga	12,19	15
	2.Lingkungan	13,14,16	
	3.Sarana dan prasarana	5,6,7,8,9,20,27,29	
	4.Pelatih	25,26	

Penelitian ini responden menjawab pertanyaan hanya ada 5 kategori, yaitu: yang pertama Sangat Setuju (SS), kedua ada Setuju (S), ketiga Ragu-Ragu (RR), keempat Tidak Setuju (TS), untuk yang terakhir Sangat Tidak Setuju (STS). Jawaban dengan respon yang positif diberikan bobot tinggi dari pada respon negative begitu juga untuk sebaliknya

Tabel 2. Bobot Skor

Alternatif jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

Ada cara untuk menganalisis gambaran mengenai faktor yang mempengaruhi tingkat antusias dalam latihan futsal yaitu dengan rumus:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase

F = frekuensi

N = jumlah subyek penelitian

Setelah selesai menganalisis presentase, kemudian menggunakan dengan cara *skala likert* untuk menyimpulkan dari aspek-aspek yang ada di dalam angket tersebut, yaitu:

$$\text{Presentase nilai perolehan butir} = \frac{\text{nilai perolehan}}{\text{nilai maksimum}} \times 100\%$$

Jika sudah mendapatkan data presentase dari kategori jawaban responden maka, setelah itu akan ditentukan batasan hasil dari jawaban sesuai dengan metode berikut ini :

Tabel 3. kategori jawaban responden

No	Presentase	Kategori
1	85% - 100%	Sangat Baik
2	66% - 84%	Baik
3	51% - 65%	Cukup Baik
4	36% - 50%	Kurang Baik
5	0% - 35%	Tidak Baik

bersumber dari: (Sugiyono, 2012: 207)

Hasil

Hasil dari sebuah penelitian adalah bagian yang paling penting dalam sebuah artikel. Untuk data yang digunakan yaitu data primer dengan kuisioner yang sifatnya tertutup, yaitu *skala likert*. Dalam skala likert responden hanya diberikan 5 pilihan kategori menjawab yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Sehingga membentuk skor / nilai dari keadaan individu tersebut.

Data keseluruhan didapatkan dari responden yang menunjukkan sebanyak 28 pemain futsal yang mengikuti latihan di Starlight Academy.

Tabel 4. Hasil angket intrinsik dan ekstrinsik

No	SS	S	TS	STS	RR
1	14,3%	35,7%	46,4%	0%	3,6%
2	35,7%	57,1%	0%	0%	7,1%

3	10,7%	25%	53,6%	7,1%	3,6%
4	17,9%	64,3%	17,9%	0%	0%
5	17,9%	75%	3,6%	0%	3,6%
6	7,1%	25%	42,9%	0%	25%
7	10,7%	85,7%	0%	0%	3,6%
8	10,7%	3,6%	78,6%	3,6%	3,6%
9	7,1%	35,7%	50%	0%	7,1%
10	10,7%	35,7%	50%	0%	3,6%
11	14,3%	25%	42,9%	7,1%	10,7%
12	10,7%	85,7%	0%	0%	3,6%
13	28,6%	60,7%	3,6%	0%	7,1%
14	14,3%	17,9%	57,1%	3,6%	7,1%
15	10,7%	50%	17,9%	0%	21,4%
16	10,7%	39,3%	28,6%	7,1%	14,3%
17	10,7%	46,4%	28,6%	0%	14,3%
18	17,9%	14,3%	46,4%	14,3%	7,1%
19	17,9%	17,9%	57,1%	3,6%	3,6%
20	14,3%	10,7%	60,7%	3,6%	10,7%
21	32,1%	53,6%	3,6%	0%	10,7%
22	10,7%	10,7%	60,7%	3,6%	14,3%
23	21,4%	71,4%	0%	0%	7,1%
24	14,3%	75%	0%	0%	10,7%
25	14,3%	75%	3,6%	0%	7,1%
26	14,3%	21,4%	46,4%	3,6%	14,3%
27	14,3%	67,9%	7,1%	0%	10,7%
28	10,7%	3,6%	75%	3,6%	7,1%
29	21,4%	64,3%	3,6%	0%	10,7%

Berdasarkan tabel diatas yang mempengaruhi antusiasme pemain di Starlight Academy untuk melakukan latihan saat *pandemi* bukan hanya sekedar untuk menjaga kebugaran saja, namun untuk menambah kemampuan dalam bermain futsal. Dari faktor signifikan pernyataan yang diberikan oleh responden yang menjadi acuannya untuk mengetahui suatu tingkat antusiasme latihan selama *pandemi covid-19*.

Tabel 5. Perbandingan frekuensi item soal yang dapat mempengaruhi antusiasme latihan para pemain futsal di Starlight Academy.

Item soal	Frekuensi				
	SS	S	TS	STS	RR
Menjaga imunitas	3	7	15	2	1

meningkatkan kemampuan saat pandemi		5	18	5	0	0
Materi latihan menarik		4	21	1	0	2
Durasi latihan saat pandemi		4	6	13	4	1
Tidak adanya kompetisi selama pandemi		3	3	17	1	4

PEMBAHASAN

Dapat di pahami bahwa antusiasme adalah peranan positif yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan hal sesuatu yang berdasarkan keinginanya (Keolahragaan et al., 2020). Untuk survey yang didapatkan dari pengolahan angket diatas bahwa dengan adanya pandemi covid -19 ini tidak terlalu mempengaruhi antusiasme pemain untuk datang mengikuti latihan futsal di Starlight Academy. Dari hasil wawancara salah satu pemain Starlight Academy, pada masa pandemi covid -19 ini mereka terus bersemangat untuk datang latihan yang bukan hanya semata menjaga imunitas tubuh, namun mereka juga tidak ingin teknik sentuhan dalam bermain futsalnya juga hilang. Seperti pernyataan yang berbunyi “Mengikuti olahraga futsal di Starlight Academy hanya semata menjaga imunitas tubuh saat adanya pandemi ini “ Mereka banyak mengatakan tidak setuju, bisa dilihat dari presentasi yang menunjukkan 53,6% pemain mengatakan tidak setuju. Walaupun kompetisi yang tidak bergulir, antusiasme mereka untuk datang latihan tidak menurun. Bisa dilihat dari hasil pernyataan yang bunyinya “ diberhentikan kompetisi resmi selama pandemi, apakah semangat anda untuk latihan menjadi berkurang ?” dan sebagian banyak mengatakan tidak setuju dengan presentase 60,7%. Dapat disimpulkan bahwa pemain tetap bersemangat untuk datang latihan walaupun tidak bergulirnya kompetisi, karena mereka ingin meningkatkan skil dan juga tidak ingin sentuhan bermain futsalnya juga hilang. Kalaupun pandemi ini berakhir dan kompetisi diperbolehkan bergulir, nantinya pemain sudah siap dengan fisik, taktik, dan juga teknik mereka untuk menghadapi sebuah kompetisi. Bisa kita lihat dari antusiasme mereka datang ke latihan, mereka sendiri ingin mencapai

prestasi yang maksimal dengan ingin membanggakan orang tuanya dan juga club Starlight Academy sendiri. Nantinya dengan adanya prestasi yang diraih oleh club, bisa membuat antusiasme pemain untuk lebih semangat mengikuti latihan. Karena mereka juga ingin mencapai prestasi yang baik di club Starlight Academy. Begitu juga dengan pelatih harus mempunyai program latihan yang baru yang membuat antusiasme pemain menjadi lebih, dan tidak bosan untuk datang latihan di Starlight Academy. Sehingga dapat disamakan dengan penelitian yang terdahulu, bahwa sikap pelatih dengan memberi progam latihan yang baru dan menarik membuat sikap antusiasme pemain menjadi lebih tinggi. (Hasmarita, 2021)

Hasil dari data tersebut dapat diketahui bahwa antusiasme intrinsik pemain di Starlight Academy untuk mengikuti latihan pada saat adanya pandemi *Covid-19* sudah dikategorikan cukup baik. Dalam antusiasme intrinsik ada tiga indikator yaitu , kesehatan, cita-cita dan juga kepuasan. Indicator tersebut menunjukkan pada setiap indicator mayoritas para pemain berada dalam kategori sedang, sangat tinggi , dan juga tinggi. Hal tersebut mengartikan bahwa saat adanya pandemi ini, tidak mengurangi semangat untuk datang latihan. Untuk antusiasme ekstrinsik hasil analisis terdapat tiga indicator yang mendasarinya yaitu orang tua ataupun pelatih, prestasinya , dan juga lingkungan. Dapat dilihat bahwa antusiasme ekstrinsik pemain Starlight Academy saat latihan pada masa pandemi, sama baiknya juga dengan antusiasme intrinsik. Bisa dilihat dari banyaknya pemain yang berada pada kategori sedang, sangat tinggi, sampai tinggi lebih banyak dari pada kategori yang sangat rendah dan juga rendah.

Adapun juga pertanyaan untuk tambahan tentang komponen dari latihan yang dilakukan peemain di Starlight Academy selama masa pandemi Covid-19 dan sebelumnya terdiri dari lamanya latihan, dan juga intensitasnya. Selama masa pandemi Covid 19 durasi latihan menunjukkan skala yang sangt baik. Begitu juga untuk intensitas latihan menunjukkan skala yang sangta baik. Untuk itu intensitas dan durasi latihan harus ditetapkan secara spesifik pada setiap individu yang berbeda agar dapat menunjukkan hasil yang maksimal (Anggriawan, 2015) .

Variasi latihan yang dipergunakan untuk mencari suatu perbedaan latihan sebelum dan selama

adanya pandemi *Covid-19* ini yaitu : lamanya dan juga intensitasnya latihan. Antusiasme latihan, yang termasuk dalam kategori tinggi yaitu ada angka 77% dibagi dengan faktor intrinsiknya yang menunjukkan angka 38% sedangkan faktor ekstrinsiknya sebesar 39%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bawasanya mayoritas antusiasme berlatih para pemain saat pandemi *Covid-19* ini masih sangat baik. Untuk itu manfaat latihan untuk usia yang masih muda seperti yang dijelaskan pada penelitian terdahulu, (Siantoro, 2021) bahwa latihan dapat meningkatkan kualitas hidup dan juga psikologisnya. Selain itu juga saat adanya pandemi ini, membuat latihan mempunyai manfaat agar tidak menjadi jenuh dan bosan dirumah saja.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, untuk latihan futsal pada Starlight Academy saat adanya pandemi covid-19 tidak membuat penurunan terhadap antusiasme dari pemainnya dalam berlatih futsal. Dapat diketahui dengan beberapa faktor yaitu, pemain yang tidak ingin kehilangan kemampuannya dalam bermain futsal, karena adanya pandemi covid-19 ini pemain juga ingin menjaga kebugaran tubuh dan meningkatkan imunitas tubuh dengan mengikuti latihan. Pemain nantinya dapat mengembangkan skill dan juga tekniknya dengan sering mengikuti latihan, sehingga pemain selalu siap saat adanya kejuaraan.

Dengan mengikuti latihan para pemain sama seperti melakukan aktivitas fisik, yang mempunyai manfaat untuk menambah kekebalan sel tubuh secara keseluruhan, juga memiliki hasil yang sangat besar terhadap kesehatan (Maugeri et al., 2020) . Saat beraktifitas fisik selama pandemi covid-19 juga dapat menghilangkan kejenuhan, memperbaiki kesehatan mental, dan juga mencegah terjadinya depresi dan kecemasan (Maugeri et al., 2020) .

Saran

Hasil dari penelitian diatas, berikut saran peneliti ;

Dengan adanya penelitian ini para pemain dan pelatih di Starlight Academy untuk tetap

mengutamakan keselamatan dan juga kenyamanan saat berlatih karena dengan kondisi pandemi yang ada saat ini. Hasil yang menunjukkan bawasanya adanya pandemi ini tidak akan memberikan dampak yang begitu besar terhadap pemain. Oleh karena itu sangat penting sebagai pelatihnya untuk tetap menjaga semangat dan menstabilkan motivasi, antusiasme latihan pemain. Pelatih juga bisa melakukan cara seperti materi latihan yang menghidupkan suasana positif, dan juga materi yang baru, agar antusiasme pemain untuk datang latihan tidak menurun. Untuk pemain tetap jaga semangat untuk mencapai hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Maksum. (2013). Metodologi Penelitian. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Anggriawan, N. (2015). Peran Fisiologi Olahraga Dalam Menunjang Prestasi. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 11(2), 114694. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v11i2.5724>
- Hasmarita, S. (2021). Antusiasme Mahasiswa dalam UKM Aquatic. *Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJ PES)*, 03(02), 125–133.
- Keolahragaan, S. I., Rekreasi, K., Olahraga, F. I., Keolahragaan, S. I., Rekreasi, K., & Olahraga, F. I. (2020). *PERMAINAN OLAHRAGA TRADISIONAL DI MUSEUM NEGERI JAWA TIMUR MPU TANTULAR* Rizma Tiwijayanti Made Pramono. 105–110.
- Lhaksana, J. (2012). *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Be Champion.
- Maugeri, G., Castrogiovanni, P., Battaglia, G., Pippi, R., D'Agata, V., Palma, A., Di Rosa, M., & Musumeci, G. (2020). The impact of physical activity on psychological health during Covid-19 pandemic in Italy. *Heliyon*, 6(6),

- e04315.
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04315>
- Mulyono, M. A. (2017). *Buku Pintar Panduan Futsal*. Anugrah.
- Samuel, D. (2015). Antusiasme Guru Dalam Program Pengembangan Kompetensi Pedagogik Dan Determinannya *). *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(2), 221.
<https://doi.org/10.24246/j.jk.2015.v2.i2.p221-231>
- Siantoro, G. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Antusiasme Latihan Bola Basket Pada Student Athlete Di Godzilla Academy. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 47–55.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/41264>
- Soemari, Y. B., Sapri, Maghfiroh, F., Yuniarti, Achaditani, N. M., Variani, R., Tsabitah, A. F., Zulkarnain, A. K., Wahyuningsih, M. S. H., Nugrahaningsih, D. A. A., Akmaliah, M., Syamsul, E. S., Amanda, N. A., Lestari, D., 2021, scmidt iotc, Sumule, A., Kuncahyo, I., Leviana, F., Xue-, W., Kimia, J. T., ... Jubaidah, S. (2020). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2(1), 5–7.
<http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/download/83/65%0Ahttp://www.embase.com/search/results?subaction=viewrecord&from=export&id=L603546864%5Cnhttp://dx.doi.org/10.1155/2015/420723%0Ahttp://link.springer.com/10.1007/978-3-319-76>
- Sugyiono, P. (2012). Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.
- Universitas, S. H., & Wacana, K. S. (2020). *DAMPAK COVID-19 TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA*.